

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Tentang Pendampingan Majelis Gereja Terhadap Pelaku Poligami di Gereja Toraja Jemaat Katengkong Klasisi Bokin Pitung. Penanian, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kasus yang terjadi di Gereja Toraja Jemaat Katengkong dimana majelis gereja sudah melakukan kunjungan, namun tidak tuntas karena pelaku poligami masih menjalani praktik poligami sampai saat ini.

Pendampingan Pastoral sangat penting dan bermanfaat bagi anggota jemaat. Terfokus bagi mereka yang sedang dalam masalah pernikahan. Hal ini tidak terlepas dari bagaimana seorang majelis menyadari panggilannya sebagai seorang gembala. Kasih Allah sebagai gembala akan tercermin melalui penggembalaan yang dilakukan oleh pendeta atau majelis gereja. seorang pelayan harus memberikan pendampingan secara maksimal terhadap anggota jemaat yang sedang mengalami sebuah masalah termasuk masalah-masalah khusus yang berkaitan dengan pernikahan. Sehingga anggota jemaat dapat mengambil sebuah keputusan yang dianggap tepat dan masalah yang dialaminya dapat terselesaikan dengan baik.

## **B. Saran**

### **1. Untuk IAKN Toraja**

Mahasiswa Teologi perlu memahami teknik mengenai pendampingan yang berhubungan dengan masalah-masalah keluarga serta menjadi bahan penelitian selanjutnya terutama dalam kasus yang terjadi didalam kehidupan anggota jemaat.

### **2. Untuk Majelis Gereja**

mejelis gereja lebih meningkatkan perhatian khusus bagi warga jemaat yang sedang mengalami pergumulan khususnya dalam membangun rumah tangga. Serta senantiasa mengingat tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang pelayan menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik, bukan hanya menyampaikan firman Tuhan tetapi juga harus memperhatikan, melayani, serta mendampingi setiap anggota yang membutuhkan pendampingan termasuk bagi anggota jemaat yang sedang mengalami masalah dalam pernikahan.

### **3. Untuk Pelaku Poligami**

Menjalani pernikahan poligami tentu berdampak pada butuhan ekonomi, terlebih berdampak pada mental anak-anak.